

THE IMPLEMENTATION OF THE QIRA'AH METHOD IN ARABIC LANGUAGE LEARNING FOR STUDENTS OF MA MAMBAUL ULUM PAITON PROBOLINGGO

Isnol Khotimah & Azmiyatun Nabihah
Universitas Nurul Jadid, Jawa Timur, Indonesia
Email: isnol@unuja.ac.id.com
Nomor HP: +6285258483211

Abstract

The Qiro'ah method in Arabic language learning at MA Mambaul Ulum Sukodadi Paiton, Probolinggo, is implemented through Qiro'atul Khobar using varied reading texts according to students' interests. This research uses a descriptive method with a qualitative approach and is based on the assumption that students' understanding, especially in reading news texts, is not yet optimal. The research results show that students are able to read aloud with correct pronunciation and intonation. They can also understand the sentences in the text and their meanings well. Various topics such as Education, Inspirational Figures, and Local Wisdom keep students interested and not bored learning Arabic. This research suggests that in the future, the *Qiro'ah* method through *Qiro'atul Khobar* should be developed with more interactive and technology-based teaching materials. The use of digital media or learning applications is expected to enhance student engagement and create a more interesting and relevant learning experience.

Keyword: *Arabic Learning; Applying the qiro'ah method; Qiroatul Khobar (New Reading)*

Abstrak

Metode Qiro'ah dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Mambaul Ulum Sukodadi Paiton, Probolinggo, diterapkan melalui *Qiro'atul Khobar* dengan menggunakan teks bacaan variatif sesuai minat siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan berangkat dari asumsi bahwa pemahaman siswa, terutama dalam keterampilan membaca teks berita, belum optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu membaca dengan suara lantang, pelafalan, dan intonasi yang tepat. Mereka juga dapat memahami kalimat-kalimat dalam teks dan hubungan maknanya dengan baik. Beragam topik seperti Pendidikan, Tokoh Inspiratif, dan Kearifan Lokal membuat siswa tetap berminat dan tidak bosan belajar bahasa Arab. Penelitian ini menyarankan agar di masa depan, metode *Qiro'ah* melalui *Qiro'atul Khobar* dikembangkan dengan materi ajar yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Pemanfaatan media digital atau aplikasi pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Arab; Penerapan Metode Qiro'ah; Qiroatul Khobar*

PENDAHULUAN

Aktivitas membaca dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *qiro'ah*, namun penerapannya dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih belum optimal dan terbatas. Proses pembelajaran sering kali berfokus pada guru, sedangkan minat baca dan tingkat literasi siswa masih tergolong rendah¹. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru perlu menerapkan metode yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah Qiro'ah dengan pendekatan *Qiro'atul Khobar*. *Qiro'atul Khobar* merupakan metode yang efektif untuk melatih keterampilan mendengarkan (*maharah al-istima'*) dan membaca (*maharah al-qira'ah*)². Melalui metode ini, siswa membaca teks berita dengan suara lantang, yang membantu meningkatkan pelafalan dan pemahaman mereka terhadap teks. Selain itu, aktivitas ini melatih siswa untuk berbicara di depan umum dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Metode *Qiro'atul Khobar* juga mendorong keterlibatan aktif siswa, sehingga mereka tidak hanya berfungsi sebagai pendengar, tetapi juga berperan dalam membaca dan menyampaikan informasi. Dengan pendekatan ini, keterampilan berbahasa Arab dan minat baca mereka dapat ditingkatkan.

Beberapa penelitian telah mengeksplorasi penerapan metode *qiro'ah*, khususnya *Qiro'atul Khobar*, dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia. Penelitian Ilmi Z & Ammar bahwa *Qiro'atul Khobar* efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi, meskipun penelitian mereka terbatas pada satu tema. Metode ini terbukti membantu siswa dalam hal pelafalan, pemahaman teks, dan kemampuan berbicara di depan umum³. Disamping itu *Qiro'atul Khobar* juga bisa dikombinasikan dengan metode lainnya, seperti tata bahasa, terjemahan, tuturan, dan metode langsung, untuk lebih meningkatkan kemampuan mendengar dan membaca siswa. Pentingnya penguasaan kosa kata dalam proses pembelajaran, akan dapat menghambat pemahaman teks berita⁴. Penerapan *Qiro'atul Khobar* tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga mendorong kreativitas siswa dalam membaca dan menulis⁵. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca berita, mereka menjadi lebih kreatif dalam mengolah informasi dan menyampaikan gagasan. Metode ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih berpikir kritis sambil meningkatkan keterampilan literasi mereka.

Metode *qiro'ah* merupakan keterampilan dasar yang harus diajarkan terlebih dahulu dalam pembelajaran bahasa Arab melalui penguasaan kosa kata, latihan pelafalan yang tepat, dan pemahaman makna. Metode ini dianggap sesuai dengan keterampilan bahasa Arab siswa Indonesia⁶. *Qiro'atul Khobar* adalah salah satu jenis

¹ Haryanti _____. "Keterampilan Membaca Teks Berita dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas VIII SMPN 87 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021" (Skripsi, UIN Syarifuddin, 2020) 1-2

² Khoiriyah _____. "Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah", dalam Jurnal *LISANUNA*, 10(1), 32-44 (Yogyakarta: LISANUNA, 2020), 32.

³ Ilmi, Z., & Ammar _____. "Kemungkinan Meningkatnya Kuota Haji RI di Tahun 2023", dalam Jurnal *Bahasa Daerah Indonesia*, 1(2), 1-6 (Sidoarjo:JBDI, 2024), 1

⁴ Latifah, umi, Azizah, N., & Nikmah, M. _____. "Penerapan Metode *Qira'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah", dalam *Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, 1(1), 9-16 (Lampung: Al-Maghrazi, 2023), 9

⁵ Yuqnianti, dkk _____. "Pelatihan *Qira'atul Khabar* bagi PEBAKOM dalam rangka penguatan kemampuan berbicara bagi Arabic non-native speaker", dalam *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*; e-ISSN: 2686-2964 (Yogyakarta: UQniversitas Ahmad Dahlan, 2022), 1716

⁶ Umam dkk _____. "Faktor-faktor Penerapan Metode *Qira'ah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MAN IC Lampung Timur" dalam *LPPM IAI Daruql A'mal Lampung 2023*;1

qiro'ah yang dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Metode ini melibatkan siswa dengan latihan membaca teks berita, yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca bahasa Arab siswa. Latihan ini membantu siswa menguasai pelafalan dan kosa kata yang benar, yang meningkatkan pemahaman teks secara keseluruhan⁷. Para siswa sering menghadapi kesulitan karena teks yang digunakan kurang bervariasi sehingga dapat mengurangi minat siswa dalam membaca⁸. Qiro'atul Akhbar, atau membaca berita merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang telah diterapkan di beberapa madrasah. Namun, pelaksanaannya dianggap kurang optimal⁹. Untuk meningkatkan literasi siswa, beberapa institusi pendidikan bahkan memasukkan keterampilan Qiro'atul Khobar ke dalam program mingguan bersama Qiro'atul Kutub, yaitu membaca kitab¹⁰. Dalam konteks ini, penerapan metode qiro'ah melalui Qiro'atul Khobar diharapkan dapat memudahkan proses belajar siswa dengan menyesuaikan teks yang diajarkan dengan minat baca mereka. Ini akan mewujudkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa akan menjadi lebih lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran melalui beragam teks yang menarik dan relevan.

Hasil menunjukkan bahwa ada beberapa hambatan untuk menerapkan metode qiro'ah melalui Qiro'atul Khobar. Beberapa di antaranya adalah bahwa siswa tidak memahami kosa kata dalam teks berita berbahasa Arab dan tidak ada variasi dalam tema bacaan. Analisis penerapan metode "qiro'ah" melalui "Qiro'atul Khobar" dengan menggunakan teks yang lebih beragam dalam pembelajaran bahasa Arab siswa di MA Mambaul Ulum Sukodadi Paiton Probolinggo dilakukan karena kendala-kendala ini dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi minat siswa dalam bahasa. Diharapkan metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang bahasa Arab, memperluas kosa kata mereka, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan membaca dengan menyediakan teks yang bervariasi dan menarik. Selain itu, metode ini bertujuan untuk mengatasi hambatan yang ada dan menciptakan proses pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

Di Indonesia, banyak penelitian telah dilakukan tentang penerapan metode qiro'ah melalui qiro'atul khobar dalam pembelajaran bahasa Arab. Studi Ilmi & Ammar (2024) dalam jurnal berjudul "*Qiroatul Akhbar: Kemungkinan Meningkatnya Kuota Haji RI di Tahun 2023*" adalah salah satunya. Studi ini menekankan qiro'atul khobar untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, terutama maharah kalam. Qiro'atul akhbar ditunjukkan sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa. Pembaca berita harus berkonsentrasi pada pelafalan, intonasi, artikulasi,

⁷ Latifah, umi, Azizah, N., & Nikmah, M., Op.Cit, hlm 10

⁸ Kasmawati ____ "Penggunaan Media Bulbar (*Buletin Bahasa Arab*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab...", dalam jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi Vol. 2, No. 1 (JP2V), Bandaaceh, Pidie; 2021; 62

⁹ Romadhan ____ "Arabic Camp Online; Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab Untuk Siswa MA Se-Derajat Se-Malang Raya" dalam Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra, (Malang, 2021); 62

¹⁰ Skripsi ____ Nuzulul K, "*Organisasi Program Kursus Bahasa Arab "Al-Alam" di Asrama Darul Lughah Al-Arabiyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*" (Skripsi: Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, 2022), 63

dan penampilan teks.

Latifah dkk. (2023) melakukan penelitian yang berjudul "*Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah*". Untuk menerapkan metode qira'ah, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggabungkan berbagai metode lain, seperti tarjamah (penerjemahan), tata bahasa, tuturan pendengaran, dan metode langsung. Pembelajaran qira'ah dimulai dengan memahami isi bacaan. Ini dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang kosa kata penting dan artinya. Selanjutnya, guru membantu siswa berbicara dan memahami teks yang dibaca.

Yunianti dkk. (2022) melakukan penelitian, "*Pelatihan Qira'atul Khabar bagi PEBAKOM dalam Rangka Penguatan Kemampuan Berbicara bagi Penutur Bahasa Arab Non-Native*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa membaca berita (qira'atul khabar) dalam bahasa Arab adalah salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan kreatif dalam membaca dan berbicara. Dalam penelitian ini, qiro'atul khabar digunakan melalui metode ceramah dan drill (latihan). Platform pertemuan Zoom juga digunakan. Mahasiswa yang berafiliasi dengan Persatuan Bahasa Arab Komunikasi (PEBAKOM) mengikuti kursus ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang terjadi dalam pembelajaran, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan peneliti secara langsung dalam pengumpulan data, yang memungkinkan peneliti untuk melihat secara detail proses dan dinamika yang terjadi di kelas. Metode penelitian kualitatif ini tidak hanya menjelaskan peristiwa yang terjadi, tetapi juga menyelidiki pemikiran, pengalaman, dan aktivitas sosial yang terkait dengan pembelajaran bahasa Arab di MA Mambaul Ulum.

Siswa dari kelas XI-A dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian. Metode qiro'atul khabar—membaca dan memahami berita dalam bahasa Arab—digunakan dalam wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman siswa dalam pembelajaran qiro'ah. Selanjutnya, jawaban siswa dianalisis untuk mendapatkan pemahaman tentang pendekatan pengajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Mumtazah Kamilah, M.Pd., seorang guru bahasa Arab, untuk mengetahui lebih lanjut tentang tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan dua hambatan utama untuk menerapkan qiro'atul khabar. Pertama, karena metode ini jarang digunakan, siswa tidak termotivasi dan tidak aktif di kelas. Akibatnya, mereka cenderung memiliki hasil belajar yang buruk. Kedua, mereka hanya menggunakan buku LKS tanpa variasi. Hal ini menyebabkan proses belajar menjadi bosan dan tidak menarik. Akibatnya, minat dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menurun.

Untuk menyimpan catatan lebih lanjut tentang penggunaan teknik ini, peneliti juga melakukan observasi langsung. Observasi melibatkan 24 siswi sebagai subjek penelitian, dan berlangsung selama dua bulan, mulai 15 Juli hingga 15 September 2024. Teknik qiro'atul khabar digunakan untuk mengajar bahasa Arab di kelas.

Peneliti melakukan analisis kualitatif atas data dari observasi dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kendala dan peluang yang terkait dengan penggunaan pendekatan ini. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumen pendukung untuk meningkatkan analisis dan memastikan bahwa hasil yang

diperoleh lebih menyeluruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Peneliti berhasil mencapai hasil yang signifikan setelah melakukan penelitian di MA Mambaul Ulum dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan qiro'atul khobar di kelas, peneliti dapat mengamati proses pembelajaran dan penerapan metode qiro'ah secara langsung. Wawancara dengan guru dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pendekatan pengajaran yang digunakan dan masalah yang dihadapi selama proses belajar mengajar. Selain itu, hasil penelitian diperkuat oleh konteks tambahan yang diperoleh dari dokumentasi, seperti rencana pelajaran dan materi ajar:

Hasil wawancara dengan Ibu Mumtazah Kamilah, M.Pd., guru Bahasa Arab, memberikan gambaran yang jelas tentang penerapan metode qiro'ah melalui qiro'atul khobar dengan berbagai teks bagi siswi Kelas XI MA Mambaul Ulum Sidodadi Paiton Probolinggo. Termasuk masalah pembelajaran dan bagaimana siswa merespons pelajaran, wawancara ini menunjukkan berbagai aspek penggunaan pendekatan tersebut. Untuk memahami keberhasilan dan kemungkinan perbaikan dalam penerapan qiro'ah di lingkungan madrasah, wawancara ini menjadi sumber penting;

- a) Guru melakukan persiapan yang mendalam sebelum menerapkan pembelajaran bahasa Arab dengan metode qiro'atul khobar. Persiapan ini meliputi desain pelajaran, penentuan strategi, dan pemilihan materi yang sesuai untuk siswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah bentuk rencana pembelajaran yang berisi informasi penting seperti identitas pelajaran, kompetensi yang ingin dicapai, tujuan pembelajaran khusus, indikator pencapaian yang dapat diukur, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. RPP juga mencakup rencana evaluasi untuk menentukan seberapa baik siswa memahami bahan pelajaran. Guru menggunakan berbagai pendekatan dalam memilih strategi pembelajaran bahasa Arab, termasuk ceramah, demonstrasi, dan tanya jawab. Metode ceramah menyampaikan informasi secara langsung dan sistematis, sementara demonstrasi menunjukkan bagaimana konsep yang diajarkan digunakan dalam kehidupan nyata. Selain itu, sesi tanya jawab dirancang untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif; mereka memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan penjelasan tentang materi yang dibahas. Pendekatan ini diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan efektif. Ini akan membantu siswa memahami dan menerapkan metode qiro'atul khobar saat membaca berita Arab.

Dalam wawancara, Ibu Mumtazah Kamilah menyatakan,

"Persiapan yang saya lakukan diharapkan dapat membantu saya dalam melaksanakan pembelajaran secara terencana dan terstruktur," saat diwawancarai. Media pembelajaran harus dipersiapkan dengan baik dan lengkap agar pembelajaran berhasil. Akibatnya, sebagai guru, saya selalu menyiapkan media pembelajaran sebelum kelas dimulai. Sumber pendidikan di sekolah kami berasal dari Lembar Kerja Siswa (LKS) dan buku teks bahasa Arab Kelas XI yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Saya yakin dapat mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan

persiapan yang matang”¹¹.

Sebelum mulai mengajar bahasa Arab, guru harus membuat rencana pembelajaran, strategi, dan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebelum kelas dimulai, persiapan materi ini sangat penting. Nasution menyatakan bahwa perangkat pembelajaran adalah alat yang dirancang dan disediakan oleh guru saat proses pembelajaran dimulai¹². Diharapkan guru bahasa Arab mempersiapkan diri secara menyeluruh sebelum pelajaran dimulai. Ini mencakup membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sistematis dan terorganisir dan menetapkan langkah-langkah pembelajaran yang mudah dipahami. Persiapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa pelajaran dapat dipahami dengan mudah oleh siswa dan mencapai tujuan pembelajaran¹³.

- b. Guru mendorong keterampilan qiro'atul khobar dan qiro'atul akbar menjadi bagian dari agenda kegiatan dan perlombaan. Contoh pelaksanaannya dapat dilihat dalam kegiatan Camp Arabic, yang dilakukan baik secara online maupun offline. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami berita berbahasa Arab secara aktif. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa dapat menggunakan kemampuan mereka dalam situasi yang lebih luas.

Dalam wawancara, Ibu Mumtazah Kamilah menyampaikan;

“Motivasi persiapan agenda perlombaan meliputi qiro'atul akbar, salah satunya melalui kegiatan Arabic Camp di kelas bilingual dan Arabic Camp Online. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab bagi siswa MA sederajat di wilayah Malang Raya” ujar Ibu Mumtazah Kamilah, M.Pd.¹⁴.

Para pemerhati bahasa semakin memperhatikan perkembangan bahasa Arab. Hal ini ditunjukkan dengan memasukkan qiro'atul akbar ke dalam jadwal kegiatan atau perlombaan. Salah satu contoh kegiatan tersebut adalah: 1) Pengenalan dan Pembinaan Bahasa Arab melalui Arabic Camp di kelas bilingual¹⁵, 2) Arabic Camp Online, yang merupakan program pembelajaran kemahiran berbahasa Arab untuk siswa MA sederajat di wilayah Malang Raya¹⁶, dan 3) Arabic Festival 2020: Gebyar Apresiasi Khazanah Araby (GAZA)¹⁷. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berbahasa Arab sangat penting. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan

¹¹ Mumtazah Kamilah., S.Pd, Guru Mapel Bahasa Arab, 10 September 2024 MA Mambaul Ulum,

¹² Qodari, S. L., Muhtarom, Masrur, Moh., & Sari, R. N. ____”Analisis Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Qirāah pada Peserta Didik Kelas Fullday SMA Muhammadiyah Gading Rejo Tahun Ajaran 2023/2024, dalam *Jurnal Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*: 7(1), 30-42 June (Lampung; Insyirah, 2024), 39.

¹³ Skripsi ____”Nindyarizki, S, “Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2022), 62.

¹⁴ Wawancara, materi 2

¹⁵ Nurcahyaningtias, N. D., & Anggian, L. A. S. ____”Pengenalan dan Pembinaan Bahasa Arab Melalui Kegiatan Arabic Camp di Kelas Bilingual, dalam *Prosiding Ilmu Kependidikan (UNIDA Gontor,2; Shibghoh,2023)*, 828.

¹⁶ Romadhon, 2021, Op.Cit, hlm 61

¹⁷ Mufidah, M., & Rohima, I. I. ____”Arabic Festival 2020: Gebyar Apresiasi Khazanah Araby(Gaza) “Mengukuhkan Kemampuan Bahasa Arab di Tengah Pandemi” dalam *Journal of Social Sciences*, Universitas Iqra Buru UQNIBU 2(3), 50–66 (Malang, 2021), 50.

mengadakan atau mengikuti berbagai festival dan perlombaan berbahasa Arab. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya memberi siswa kesempatan untuk berlatih dan mengasah keterampilan mereka dalam berbahasa Arab, tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih memahami budaya dan bahasa Arab secara keseluruhan.

- c. Para siswa diberi pemahaman mendalam tentang keterampilan qiro'atul khobar yang diperlukan. Mereka dididik untuk membaca teks berita berbahasa Arab dengan suara yang jelas, pengucapan yang tepat, dan intonasi yang sesuai. Siswa juga dilatih untuk memahami hubungan makna antar kalimat dalam paragraf teks berita. Tujuan dari proses pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami berita berbahasa Arab;

Dalam wawancara, Ibu Mumtazah Kamilah menyatakan;

"Sehingga siswa dapat mendengar dengan jelas, saya selalu membacakan materi dengan suara keras. Saya hanya membaca dua suku kata sekaligus daripada membaca kalimat yang panjang untuk memudahkan mereka menirukan bacaan saya. Saya akan menugaskan siswa secara acak untuk maju ke depan kelas dan membaca secara mandiri jika mereka dapat mengikuti gaya baca saya." Metode ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk meniru pelafalan dan intonasi yang benar"¹⁸.

Menurut Mustika Dua kategori membaca, atau qiro'ah, adalah qiro'ah jahriyah dan qiro'ah samithah¹⁹. Qiro'ah jahriyah mengacu pada membaca dengan lantang dan jelas. Ketika seorang guru meminta siswa untuk membaca teks dengan suara nyaring, tujuan utamanya adalah untuk mengajar siswa dalam situasi langsung, seperti membaca berita, mengajar, kuliah umum, dan membaca di radio atau televisi (Chalik, 2020). Metode ini memberi guru kesempatan kepada siswa untuk mengoordinasikan suara mereka dengan pengucapan yang benar dan mengartikulasikan kata-kata dengan benar. Pembelajaran maharah qiro'ah jahriyah dilakukan dalam beberapa tahap. *Pertama*, siswa harus melafalkan kata, frasa, dan kalimat dalam teks yang sesuai dengan makhraj. *Kedua*, mereka harus membaca materi qirā'ah dengan struktur kalimat yang benar. *Ketiga*, mereka harus mengidentifikasi struktur kalimat. *Keempat*, mereka harus menemukan makna kata, frasa, dan kalimat dalam teks. *Kelima*, mereka harus menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Metode ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka dengan baik dan benar.

Dalam pembelajaran bahasa Arab dengan metode samithah, siswa diberi kebebasan untuk melakukan kesalahan di depan guru. Tujuan pendekatan ini adalah untuk membuat siswa merasa nyaman dan tidak tertekan, terutama ketika mereka berbicara tentang pendapat atau ide-ide mereka. Dalam metode ini, guru membantu menyampaikan informasi dan mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide mereka sendiri. Metode ini didukung oleh kata kunci seperti kebebasan, otonomi, dan tanggung jawab. Metode samithah percaya bahwa siswa memiliki sumber daya yang ada untuk memahami teks atau bacaan yang diberikan. Selanjutnya, siswa diminta untuk menganalisis dan memahami isi paragraf yang telah dibaca. Setelah itu, mereka diminta untuk menyampaikan pendapat mereka tentang kesimpulan paragraf. Metode ini memberikan ide dalam berbagai cara selain presentasi di kelas. Untuk contoh, guru

¹⁸ Wawancara, materi 3

¹⁹ Qodari dkk., Op.Cit, hlm 32

dapat membagi siswa menjadi kelompok kecil dengan sepuluh orang masing-masing. Siswa diberi kesempatan untuk berbicara dan berbagi pendapat dengan teman-teman mereka di kelompok ini. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil, kesimpulan, dan konsep utama yang mereka pelajari dari diskusi mereka²⁰. Pendekatan ini diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dan percaya diri dalam pembelajaran.

- d. Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang teks qiroatul khobar yang beragam, guru menggunakan metode kontekstual pembelajaran dan pengajaran (CTL).

Dalam wawancara, beliau menyatakan;

"Dalam upaya saya untuk mendorong siswa untuk memahami apa arti, makna, dan manfaat proses pembelajaran, saya menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual. Dengan cara ini, saya berharap mereka lebih tekun dan termotivasi untuk terus belajar. Siswa tidak hanya akan memperoleh pengetahuan, tetapi mereka juga akan memiliki pengalaman belajar yang menyenangkan. Ini akan berlanjut sampai siswa merasa "kecanduan" untuk terus belajar. Metode ini membantu menciptakan suasana pembelajaran yang positif di mana siswa merasa terlibat dan bersemangat untuk mempelajari lebih banyak tentang subjek"²¹.

Metode CTL berfokus pada membuat hubungan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa untuk meningkatkan pemahaman dan internalisasi informasi mereka. Dengan metode ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat membaca teks berita berbahasa Arab secara efektif, tetapi juga dapat mengaitkan informasi yang mereka peroleh dengan pengalaman dan situasi yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab secara keseluruhan dan membantu mereka berpikir kritis dan analitis. Pembelajaran kontekstual (CTL) dapat membantu siswa memahami hakikat, makna, dan manfaat belajar sehingga mereka lebih rajin dan termotivasi untuk belajar lagi, bahkan jika mereka merasa seperti "kecanduan" belajar. Oleh karena itu, metode CTL dapat membantu siswa membaca dalam pembelajaran maharah qira'ah²². Siswa tidak hanya belajar membaca, tetapi mereka juga belajar memahami arti dalam konteks melalui penggunaan berbagai teks. Metode ini membuat tantangan baru yang mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sari dan Raswan menyatakan bahwa ada tiga jenis pembelajaran bahasa Arab yang berbeda: campuran, gramatikal, dan langsung. Kemampuan berbahasa Arab siswa dapat dipengaruhi secara signifikan oleh setiap metode²³. Pendapat ini diperkuat bahwa ada dua sistem untuk mengajarkan elemen dan keterampilan bahasa: sistem terpisah dan sistem terpadu²⁴. Perbedaan ini menunjukkan betapa pentingnya untuk

²⁰ Buku ____ Tohir.M, "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing", (Sidoarjo; Kanzuuqm Books, 2021), 114.

²¹ Wawancara, materi 4

²² Hasibuan, M. N., & Sa'diyah, H, ____ "Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah, dalam Jurnal REVORMA, 3(1) April (Kediri; Institut Agama Islam, 2023), 26.

²³ Hidayat, N. A., & Rusli, R. K ____ "Analisis Perbandingan Pengaruh Teks Informatif dan Naratif Terhadap Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 12 di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School, dalam jurnal Karimah Tauhid, 3(4), 4400–4411 (Bogor; Universitas Djuanda, 2024), 4401.

²⁴ Iriyansyah, ____ "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa

memilih pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

- e. Selain itu, guru memberi siswa materi dasar teks berita, yaitu konsep 5W 1H, yang terdiri dari What (apa), When (kapan), Where (di mana), Who (siapa), Why (mengapa), dan How (bagaimana). Ide-ide ini membantu siswa menganalisis dan memahami struktur berita secara menyeluruh. Diharapkan bahwa penguasaan materi ini akan meningkatkan keterampilan kritis siswa dalam membaca berita berbahasa Arab dan kemampuan analisis mereka terhadap berbagai teks. Dengan menggunakan 5W 1H, siswa dapat mengeksplorasi informasi penting dalam teks berita sehingga mereka tidak hanya dapat membaca, tetapi juga memahami konteks dan makna dari informasi yang disampaikan.

Dalam wawancara, beliau mengatakan;

“Panduan 5W 1H harus digunakan untuk mengajarkan siswa tentang teks berita agar mereka dapat membaca dengan baik. Selain itu, siswa dapat memilih teks berita yang sudah saya siapkan”²⁵.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan wawasan yang mendalam mengenai proses pembelajaran yang berlangsung. Temuan tersebut didukung oleh data yang diperoleh dari observasi pembelajaran yang juga dilakukan oleh peneliti. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang interaksi antara guru dan siswa, serta metode pengajaran yang diterapkan dalam kelas:

- a) Siswa menunjukkan semangat dan antusiasme yang luar biasa untuk belajar qiroatul khabar di kelas.
- b) Untuk menghindari kebosanan saat melakukan tugas atau aktualisasi, guru memilih topik bacaan yang bervariasi dan sesuai dengan minat siswa. Topik yang relevan dengan minat siswa termasuk teks berita tentang pendidikan, tokoh inspiratif, dan kearifan lokal
- c) Selama kegiatan performance, siswa diberi nomor untuk tampil di depan teman-teman sekelas mereka. Metode ini bertujuan untuk mendorong siswa untuk berkolaborasi untuk meningkatkan kualitas keterampilan mereka. Diharapkan bahwa siswa akan lebih mudah belajar dan terdorong oleh keinginan mereka sendiri untuk meningkatkan keterampilan qiroatul khabar.
- d) Siswa diajak untuk berbicara tentang materi yang telah disampaikan, dan guru juga mengajukan beberapa pertanyaan untuk mendorong siswa untuk menjadi proaktif dalam memahami materi. Tujuan dari diskusi ini adalah agar siswa mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan dapat mempraktikkan qiroatul khabar secara teratur dan bertahap.
- e) Dalam penerapan metode qiro'ah melalui qiroatul khabar dalam pembelajaran Bahasa Arab bagi siswa MA Mambaul Ulum, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Arab di MA Al-Azhar Center Baturaja Tahun 2021, dalam *Jurnal Al-Mufidz Kajian Pendidikan, Keagamaan dan Ekonomi*, Januari 14, 1–16 (Baturaja, 2022), 13.

²⁵ Wawancara, materi 5

PEMBAHASAN

Keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab sangat bergantung pada kesiapan guru. Berdasarkan prinsip pedagogi, guru yang dipersiapkan dengan baik akan berperan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Persiapan ini mencakup penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemilihan materi ajar yang relevan, serta penetapan strategi pembelajaran yang efektif. RPP yang tersusun secara sistematis dan komprehensif memandu guru dalam setiap tahap proses belajar, mulai dari pengenalan materi hingga evaluasi hasil belajar. Dengan perencanaan yang matang, proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah dan fokus, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

Qiro'ah jahriyah (membaca dengan suara lantang) adalah salah satu pendekatan penting untuk belajar bahasa Arab. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan siswa pengucapan yang benar, tetapi juga membuat mereka lebih percaya diri saat berbicara. Studi menunjukkan bahwa qiro'ah jahriyah efektif dalam membantu siswa memperbaiki pelafalan dan intonasi. Ini melatih mereka untuk berbicara dalam berbagai situasi, seperti presentasi atau diskusi. Oleh karena itu, Rathomi (dalam Qodari dkk., 2024) mengatakan bahwa guru harus memberikan perhatian yang lebih besar pada qiro'ah jahriyah dengan menyusun strategi pembelajaran yang sistematis. Dengan cara ini, siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kegiatan qiro'atul khobar, atau membaca berita, sangat penting untuk belajar bahasa Arab. Ini telah dimasukkan ke dalam berbagai program pendidikan, seperti Camp Bahasa Arab, yang bertujuan untuk membantu siswa lebih mahir membaca berita. Pengucapan yang jelas, intonasi yang tepat, dan pemahaman teks termasuk keterampilan qiro'atul khobar, menurut penelitian. Keterampilan ini penting untuk menyampaikan informasi dan meningkatkan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum. Qiro'atul khobar juga sering digunakan sebagai bagian dari kompetisi bahasa Arab, yang membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar.

Keterampilan qiro'atul khobar lebih dari sekadar membaca teks berita secara pasif; itu juga memerlukan pemahaman teknik vokal seperti intonasi dan ekspresi wajah untuk menyampaikan pesan dengan efektif. Untuk memberikan komunikasi yang jelas dan persuasif, seorang pembawa berita harus memperhatikan kontak mata, tanda baca, dan pelafalan pendengar, menurut Syarifah dkk. (2023). Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang teks berita, yang membantu mereka menyampaikan informasi dengan benar dan mudah dipahami. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dkk. (2024), qiro'atul khobar sangat efektif untuk siswa pemula karena membantu mereka membangun intonasi, pelafalan, dan kepercayaan diri saat berbicara di depan umum.

Selain itu, telah terbukti bahwa memanfaatkan teks berita yang disusun dengan pendekatan 5W 1H (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam pembelajaran membaca. Siswa lebih mudah memahami elemen-elemen dasar berita, menurut Azizah dkk. (2022). Siswa diberikan kebebasan untuk memilih teks berita yang sesuai dengan minat mereka, yang meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka untuk belajar.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti dkk. (2022), aktivitas membaca berita berbahasa Arab dapat menjadi cara untuk mendorong kreativitas siswa dalam

pembelajaran berbasis proyek. Membaca berita tidak hanya melengkapi materi pembelajaran lainnya, seperti cerita Al-Qur'an, komik, cerpen, dan novel, tetapi juga berfungsi sebagai metode yang fleksibel dan relevan untuk belajar Bahasa Arab. Dengan pemahaman yang baik tentang tujuan, elemen, dan keuntungan dari kegiatan membaca berita, siswa dapat lebih berkonsentrasi pada pengembangan keterampilan membaca yang komprehensif, yang mencakup pemahaman teks dan kemampuan menyampaikan informasi secara efektif.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan metode Qiro'atul Khobar dengan berbagai jenis teks bacaan, seperti teks berita pendidikan, kisah tokoh inspiratif, dan kearifan lokal, dapat mempertahankan minat siswa dalam belajar. Selain itu, telah terbukti bahwa pendekatan kontekstual, termasuk metode 5W1H dan Contextual Teaching and Learning (CTL), efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca bahasa Arab, dan mendorong mereka untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, metode ini dapat digunakan sebagai alternatif strategis.

Penelitian di masa mendatang harus memanfaatkan metode Qiro'ah melalui Qiro'atul Khobar dengan membuat materi ajar yang lebih interaktif dan menggunakan teknologi. Penggunaan platform digital, media interaktif, atau aplikasi pembelajaran berbasis teknologi diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan relevan. Inovasi seperti ini tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, P. I., Dhewantoro, H. N. S., & Basyari, A. (2022). Membaca Teks Berita untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa pada Program Kampus Mengajar Angkatan 4. *Langgong: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(2), 49–60. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/langgong>
- Chalik, S. A. (2020). Metode Dan Strategi Pengajaran Membaca pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Pemula. *Shaut al Arabiyyah*, 8(1), 92. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.15031>
- Haryanti, A. (2020). *Keterampilan Membaca Teks Berita dengan Metode Bermain Peran Siswa Kelas VIII SMPN 87 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021*. Uin Syarif Hidayatullah.
- Hasibuan, M. N., & Sa'diyah, H. (2023). Metode Contextual Teaching And Learning dalam Pembelajaran Maharah Qira'ah. *Jurnal REVORMA*, 3(1), 26.
- Hidayad, N. A., & Rusli, R. K. (2024). Analisis Perbandingan Pengaruh Teks Informatif dan Naratif Terhadap Kemahiran Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Kelas 12 di SMA Cahaya Rancamaya Islamic Boarding School. *Karimah Tauhid*, 3(4), 4400–4411.
- Huda, M. N., Nurrosyid, A. F., & Aji, A. B. (2021). Implementasi Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Kediri. *Alfakkaar: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 79–93. <https://doi.org/10.18196/mht.v3i2.10883>
- Ilmi, Z., & Ammar, F. M. (2024). Qiroatul Akhbar “Kemungkinan Meningkatnya Kuota Haji RI di Tahun 2023.” *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i2.2860>
- Iriyansyah. (2021). Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa pada Pelajaran Bahasa Arab di MA Al-Azhar Center Baturaja Tahun 2021. *Jurnal Al-Mufidz Kajian Pendidikan, Keagamaan dan Ekonomi*, 14, 1–16.
- Kasmawati. (2021). Penggunaan Media Bulbar (Buletin Bahasa Arab) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dan Keterampilan Membaca Bahasa Arab Materi يوميات الأرسنة Siswa Kelas 5 Pidie. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi*, 2(2), 70–61.
- Khoiriyah, H. (2020). Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *LISANUNA*, 10(1), 32–44.
- Latifah, umi, Azizah, N., & Nikmah, M. (2023). Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah. *Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.51278/almaghazi.v1i1.670>
- Mufidah, M., & Rohima, I. I. (2021). Arabic Festival 2020: Gebyar Apresiasi Khazanah Araby(Gaza) “Mengukuhkan Kemampuan Bahasa Arab di Tengah Pandemi.” *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 2(3), 50–66.
- Nindyarizki, S. (2022). *Penerapan Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII di MTs Ma'arif NU Cilongok Kabupaten Banyumas*. Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.
- Nurchayaningtias, N. D., & Anggian, L. A. S. (2023). Pengenalan dan Pembinaan Bahasa Arab Melalui Kegiatan Arabic Camp di Kelas Bilingual. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 2(2023).
- Nuzul, K. (2022). *Organisasi Program Kursus Bahasa Arab “Al-Alam” di Asrama Darul Lughah Al-Arabiyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021-2022*. Institut Agama Islam Darussalam.
- Qodari, S. L., Muhtarom, Masrur, Moh., & Sari, R. N. (2024). Analisis Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Metode Qirāah pada Peserta Didik Kelas Fullday SMA Muhammadiyah Gading Rejo Tahun Ajaran 2023/2024. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, 7(1), 30–42. <https://doi.org/10.26555/insyirah.v7i1.10372>
- Ridwan, A. I., Alim, A., & Alkattini, A. H. (2024). Pengembangan Maharotul Qiroah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 202–226. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.15954>
- Romadhon, I. F. (2021). Arabic Camp Online: Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab untuk Siswa MA Sederajat Se- Malang Raya. *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Universitas Negeri Malang*, 61–73. <https://malangkota.go.id/fasilitas-daerah/pendidikan/ma-negeri-dan->
- Syarifah, A., Jannah, I. M., & Solehan. (2023). Pendampingan Matrikulasi Kompetensi Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). *Jurnal Alfazuna*, 7(2), 222–244.
- Tohir.M, “Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing”, (Sidoarjo; Kanzuuqm

Books, 2021), 114.

Umam, L. H., Mustofa, Y., Kawijaya, joni, Mulyono, Hasna, A., Purwani, A. T., & Niam, M. (2023). *Faktor-faktor Penerapan Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MAN IC Lampung Timur*. 1–33.

Yunianti, F. S., Anafiri, A. Z., & Robbani, A. S. (2022). Pelatihan Qira'atul Khabar bagi PEBAKOM dalam rangka penguatan kemampuan berbicara bagi Arabic non-native speaker. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, 1715–1723*.